

ABSTRAK

Abstrak: UKM Unggas Pertiwi adalah usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang peternakan bebek. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis masalah di bagian penetasan telur yang berkaitan dengan pemilihan supplier telur tetas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara diskusi dengan pihak UKM, observasi, studi literatur dan penyebaran kuisioner. Penyelesaian masalah menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dari hasil pengumpulan data diperoleh kriteria Kualitas (0,496), Ketersediaan(0,196), dan Waktu Pengiriman (0,303), sedang yang menjadi subkriterianya adalah Fertilitas (0,263), Kebersihan (0,089) dan Keutuhan Telur (0,145), Kapasitas Ternak (0,117) dan Gudang (0,078), serta Resiko (0,198) dan Biaya Pengiriman (0,104). Dengan alternatif *supplier* yaitu “*Supplier 1* (0,294)”, “*Supplier 2* (0,22)”, “*Supplier 3* (0,149)”, “*Supplier 4* (0,167)”, dan “*Supplier 5* (0,162)”. Dapat disimpulkan bahwa “*supplier 1*” ditetapkan sebagai *supplier* paling optimal.

Kata Kunci: *Supplier*, Usaha Kecil dan Menengah, *Analytical Hierarchy Process*.

ABSTRACT

Unggas Pertiwi is a small medium enterprise (SME) that runs in duck farming. This research was conducted to study and analyze the problem in the hatching of eggs related to the selection of hatching egg suppliers. The data was collected through discussion with SMEs, observation, study literatures and questionnaire. The problem solving was using AHP (Analytical Hierarchy Process) method. The results from data collection are, the criteria of Quality (0,496), Availability (0,196), and Delivery Time (0,303), while the subcriterias are Fertility (0,263), Cleanliness (0,089) and Whole Egg (0,145), Livestock Capacity (0,117) and Warehouse (0,078), as well as Risk (0,198) and Delivery Cost (0,104). The result of supplier alternatives are "Supplier 1 (0,294)", "Supplier 2 (0,22)", "Supplier 3 (0,149)", "Supplier 4 (0,167)", and "Supplier 5 (0,162)". The conclusion that "Supplier 1" is designated as the most optimal supplier.

Keywords: Supplier, Small Medium Enterprise, Analytical Hierarchy Process.